RENUNGAN HARIAN

# *Pulihkan Jiwaku*

**JULI 2025**

# Pulihkan Jiwaku | Juli 2025

Penulis: Victor Hall, Peter Hay
Disusun oleh: David Baker

**Pulihkan Jiwaku | Juli 2025** ..... i

Senin 30 Juni | Proklamasi injil Elohim ..... 1
Selasa 1 Juli | Dihidupkan sebagai anak Abraham ..... 2
Rabu 2 Juli | Kasih karunia sebelum untuk persekutuan ..... 3
Kamis 3 Juli | Roh adopsi ..... 4
Jumat 4 Juli | Adopsi dan kelahiran baru ..... 5

Senin 7 Juli | Ciptaan baru ..... 6
Selasa 8 Juli | Pembasuhan regenerasi ..... 7
Rabu 9 Juli | Baptisan ke dalam Roh Kudus ..... 8
Kamis 10 Juli | Persekutuan doa ..... 9
Jumat 11 Juli | Kuasa untuk menjadi saksi-saksi ..... 10

Senin 14 Juli | Penolong yang lain ..... 11
Selasa 15 Juli | Penginsafan akan dosa dan kebenaran ..... 12
Rabu 16 Juli | Maukah kamu menjadi anak? ..... 13
Kamis 17 Juli | Roh Kudus ada di dalam kita ..... 14
Jumat 18 Juli | Janji akan Roh ..... 15

Senin 21 Juli | Berkas buah sulung ..... 16
Selasa 22 Juli | Benih ditaburkan dalam roh kita ..... 17
Rabu 23 Juli | Ke dalam roh kita ..... 18
Kamis 24 Juli | Tubuh sorgawi ..... 19
Jumat 25 Juli | Rahasia Tuhan ..... 20

Senin 28 Juli | Telinga seorang murid ..... 21
Selasa 29 Juli | Gembala segala domba ..... 22
Rabu 30 Juli | Menemukan perhentian untuk jiwa kita ..... 23
Kamis 31 Juli | Buah dari ganjaran ..... 24
Jumat 1 Agustus | Tuhan adalah Gembalaku ..... 25

# Senin 30 Juni | Proklamasi injil Elohim

Tujuan dan rencana Bapa, Anak, dan Roh Kudus bagi saudara dan saya sungguh menakjubkan! Kita ditentukan sejak semula untuk dilahirkan dari kodrat ilahi Elohim dan dibawa kepada kemuliaan sebagai laki-laki dan perempuan yang telah dijadikan menurut gambar dan rupa Mereka. Rasul Petrus bersukacita dalam tujuan ini, menggambarkannya sebagai 'janji-janji yang berharga dan yang sangat besar'! 2Ptr 1:4.

Proklamasi injil Elohim adalah awal dari keselamatan. Ini adalah firman yang menyatakan tujuan perjanjian Yahweh *Elohim* bagi setiap orang. Seperti yang telah kita perhatikan, tujuan dan rencana-Nya bagi setiap individu adalah supaya mereka dilahirkan dari Elohim dan dijadikan menurut gambar dan rupa Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kej 1:26.

Yohanes menggambarkan berita ini sebagai 'perintah-perintah Kristus'. Yoh 14:21. Perintah-perintah Kristus diproklamirkan oleh Roh Kudus, melalui pelayanan para utusan Kristus. Para utusan ini menyatakan kepada pendengar bahwa mereka dapat ditebus dari perbudakan mereka kepada dosa dan maut sebagai warga kerajaan kegelapan. Selain itu, para utusan menyatakan bahwa pendengar dapat menggenapi penentuan mereka sejak semula dengan dilahirkan sebagai anak Elohim dan dibawa kepada kemuliaan sebagai seorang laki-laki atau seorang perempuan menurut gambar dan rupa Elohim.

Berita ini melayani iman kepada pendengar supaya mereka dapat percaya dan berpartisipasi dalam tujuan perjanjian Elohim bagi mereka. Rm 10:17. Ini merupakan dimensi pertama iman yang diterima seseorang di jalan keselamatan. Iman kemudian dilayani pada setiap langkah perjalanan ini, yang memampukan pendengarnya untuk percaya dan memilih panggilan Elohim atas mereka. Menjelaskan penyediaan ini, rasul Paulus menulis, 'Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil (terj. Bhs. Ing. '*not ashamed of the gospel of Christ'* artinya 'tidak malu akan injil Kristus'), karena Injil adalah kekuatan Elohim yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. *Sebab di dalamnya nyata kebenaran Elohim, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis:* "Orang benar akan hidup oleh iman".' Rm 1:16-17.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Roma 1** | **Amsal 30** |

# Selasa 1 Juli | Dihidupkan sebagai anak Abraham

Berita Kristus merupakan air firman, dan itu mulai melayani regenerasi kepada pendengar. Regenerasi bukanlah kelahiran baru; melainkan itu adalah pelayanan Roh, melalui firman, terhadap kemanusiaan dari orang percaya. Pekerjaan regenerasi ini, yang dikaitkan dengan Roh kasih karunia dan permohonan yang menyertai perintah-perintah Kristus, membuat seseorang yang sebelumnya mati dalam pelanggaran dan dosa, menjadi hidup. Mereka dihidupkan sehingga mereka dapat mendengar dan merespons injil. 1Kor 2:9,14.

Menjelaskan dampak regenerasi awal dari kasih karunia dan permohonan atas pendengar, rasul Paulus berkata, '<u>Kamu</u> (terj. Bhs. Ing. '*And you He made alive, who'* artinya 'Dan kamu dihidupkan-Nya, yang') dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu. Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.' Ef 2:1-2.

Ketika seseorang dihidupkan melalui regenerasi, mereka tidak lagi mati dalam pelanggaran dan dosa sebagai anak laki-laki atau anak perempuan *Adam*. Meskipun mereka masih dari 'debu tanah' sebagai pribadi yang alamiah, mereka telah menjadi anak laki-laki atau anak perempuan *Abraham*. Ini karena mereka telah menerima iman yang sama yang diterima Abraham ketika dia mempercayai firman yang berisi 'janji-janji yang berharga dan yang sangat besar' dari Elohim. 2Ptr 1:4. Rm 4:16-17. Dia mempercayai firman yang diucapkan kepadanya oleh Kristus. Kita ingat bahwa Tuhan berkata kepada Abraham, 'Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tanah banyaknya'. Kej 13:16. Hal yang penting, seperti yang kita perhatikan di atas, mereka *sekarang* dapat mendengar dan menerima hal-hal yang telah Elohim persiapkan bagi orang-orang yang mengasihi-Nya. 1Kor 2:9,14. Mereka dapat melihat kerajaan Elohim. Yoh 3:3.

| **<u>Pembelajaran Lebih Lanjut</u>** | **<u>Amsal Harian</u>** |
|---|---|
| **Roma 4** | **Amsal 1** |

# Rabu 2 Juli | Kasih karunia sebelum untuk persekutuan

Seseorang menunjukkan bahwa mereka tidak menolak kasih karunia Elohim sebelum, karena mereka dimampukan untuk memandang Kristus yang telah mereka tikam melalui dosa mereka. Yaitu, mereka melihat implikasi-implikasi dari dosa mereka dan bahwa Yesus mati *bersama mereka* di bawah penghukuman yang diakibatkan dosa tersebut. Mereka mulai meratap dengan dukacita ilahi, yang menuntun kepada pekerjaan pertobatan. 2Kor 7:10. Za 12:10. Mereka mampu melakukan ini oleh kasih karunia Elohim sebelum, dan kapasitas regeneratif dari firman.

Saat seseorang menuruti perintah-perintah Kristus, akan ada perubahan-perubahan yang bisa dilihat dalam hidup mereka. Mereka akan menemukan kelepasan dari kecanduan; kesembuhan dari luka masa lalu; kelegaan dari siksaan rohani, dan seterusnya. Karena kelepasan yang mereka temukan ini, mereka akan mengasihi Kristus dan akan memuliakan Elohim. Mereka bersukacita dalam ‘kasih karunia yang luar biasa’!

Pendengar mengasihi Kristus dengan menuruti perintah-perintah-Nya. Karena alasan ini, Yesus berkata bahwa Bapa akan mengasihi mereka, dan bahwa Dia juga akan mengasihi mereka. Selanjutnya, Yesus berkata bahwa Dia akan secara pribadi menyatakan diri-Nya kepada mereka, dengan berkata, ‘Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.’ Yoh 14:21.

Bapa menunjukkan kasih-Nya kepada pendengar yang mengasihi Kristus dengan mengirimkan Roh Anak-Nya, Yesus Kristus, *ke dalam hati mereka*. Perhatikan bahwa Roh Anak dikirim ke dalam hati mereka *terlebih dahulu*. Inilah ketika Yesus, *dalam identitas,* menyatakan diri-Nya kepada mereka. Dia datang untuk *tinggal* di dalam *hati* pendengar, yang berbeda dengan roh mereka. Ketika Roh Kristus masuk ke dalam hati seseorang, Bapa juga datang untuk tinggal di dalam hati mereka, karena Anak dan Bapa adalah satu. Yoh 14:10.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Yohanes 14** | **Amsal 2** |

# Kamis 3 Juli | Roh adopsi

Anak, ketika diutus ke dalam hati orang percaya, *berdoa* kepada Bapa, meminta agar Dia memberikan Roh Kudus kepada mereka. Digambarkan oleh Yesus sebagai 'Penolong yang lain', Roh Kudus diutus kepada mereka untuk *menyertai* mereka, dan kemudian *di dalam* mereka. Yoh 14:15-17. Ini adalah saat seseorang menerima 'janji akan Roh', yang dilihat oleh para pahlawan iman dari jauh, tetapi para pahlawan iman ini tidak menerimanya. Itu adalah buah dari dimensi *kedua* iman yang datang melalui pendengaran akan injil Elohim. Gal 3:14.

Perbedaan Roh Kudus yang *menyertai* orang percaya dan *di dalam* mereka adalah penting. Dia *menyertai* orang percaya ketika Dia masuk ke dalam hati mereka. Mereka sekarang memiliki Bapa, Anak dan Roh Kudus yang tinggal *bersama dengan* (menyertai) mereka. Roh Kudus masuk ke dalam *hati* mereka, menginsafkan mereka akan dosa, kebenaran dan penghakiman. Yoh 16:7-11. Melalui penginsafan ini, mereka ditanya, 'Maukah kamu menjadi anak Elohim?'

Jika pendengar tidak menolak penginsafan Roh Kudus, Dia memberikan mereka iman untuk percaya akan apa yang sama sekali *tidak mungkin dan tidak terpikirkan*. Mereka mampu untuk percaya bahwa mereka dapat dilahirkan kembali dari kodrat ilahi Bapa sebagai anak-Nya. Inilah dimensi *ketiga* iman. Jika kita tinjau kembali langkah-langkah iman yang melaluinya seseorang sampai pada pengertian ini, kita perhatikan bahwa dimensi pertama iman dan kasih karunia menghidupkan mereka kembali dari kematian karena dosa. Dimensi kedua iman adalah ketika pendengar menerima Roh Kudus. Pekerjaan-Nya adalah menginsafkan mereka bahwa apa yang telah Elohim janjikan, akan Dia berikan kepada mereka. Roh Kudus kemudian menginsafkan mereka untuk memilih menjadi anak-anak Elohim – pertama, melalui adopsi, dan kemudian sebagai anak-anak Elohim yang dilahirkan kembali dari benih kodrat ilahi yang berasal dari Elohim melalui Kristus. Inilah buah dari dimensi ketiga iman.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Galatia 3** | **Amsal 3** |

# Jumat 4 Juli | Adopsi dan kelahiran baru

Sebagai respons terhadap penerimaan mereka akan undangan yang luar biasa ini, Roh Kudus masuk ke dalam *roh* orang percaya sebagai 'Roh adopsi', yang memampukan mereka untuk memanggil Elohim, 'Bapaku'. Merangkumkan langkah keselamatan yang luar biasa ini, rasul Paulus menyatakan, 'Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi *takut lagi*, tetapi kamu telah menerima *Roh yang menjadikan kamu anak Elohim* (terj. Bhs. Ing. '*Spirit of adoption*' artinya 'Roh adopsi'). Oleh Roh itu *kita* [sebagai seorang pribadi/identitas] berseru: "ya Abba, ya Bapa!".' Rm 8:15.

Ketika Roh Kudus masuk ke dalam roh pendengar, yang memampukan mereka untuk berseru, 'Abba, Bapa', mereka *dimeteraikan* dengan Roh dan menjadi *bait* bagi Roh Kudus. 1Kor 6:19. Merangkumkan langkah-langkah yang membawa kepada langkah penting ini, Paulus menulis, '[1] Di dalam Dia [Kristus] kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu—[2] di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu. Dan Roh Kudus itu adalah [3] jaminan bagian (terj. Bhs. Ing. '*inheritance'* artinya 'warisan') kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Elohim, untuk memuji kemuliaan-Nya'. Ef 1:13-14. Sungguh menakjubkan untuk memikirkan bahwa Roh Kudus, yang diterima seseorang dalam ukuran buah sulung, adalah jaminan keselamatan kekal mereka! Rm 8:23. 2Kor 1:21-22. Dia berkomitmen untuk memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran.

Sebagai respons terhadap seruan orang percaya, 'Abba, Bapa', yang dimampukan oleh Roh adopsi, Bapa mengirimkan benih Roh Kristus *ke dalam roh* orang percaya. Ini adalah benih unik dari nama mereka, yang dilahirkan melalui sakit bersalin dari satu Benih, Kristus. Inilah yang dimaksud Paulus, ketika dia berkata, 'Dan karena kamu adalah anak [melalui adopsi], maka Elohim telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!" Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Elohim (terj. Bhs. Ing. '*an heir of God through Christ'* artinya 'pewaris Elohim melalui Kristus').' Gal 4:6-7.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Efesus 1** | **Amsal 4** |

# Senin 7 Juli | Ciptaan baru

Penting untuk menyadari bahwa sementara Anak, dalam identitas, *tinggal di dalam hati orang percaya*, benih hidup mereka sebagai anak, yang dihasilkan melalui sakit bersalin Kristus, dikirim oleh firman Elohim dan kemudian bertunas *dalam roh mereka* oleh Roh Kudus. Dengan cara ini, mereka dikandung sebagai anak Elohim, di mana mereka telah dilahirkan dari kodrat ilahi. Melalui kelahiran baru, hidup Kristus telah menjadi hidup mereka, tetapi ekspresi hidup ini *unik bagi nama mereka sebagai anak Elohim*. Gal 2:20. Mereka telah menjadi ciptaan yang benar-benar baru! Selain itu, melalui kelahiran baru, orang percaya menerima tubuh sorgawi, yang dipelihara bagi mereka di sorga.

Setelah seseorang dilahirkan kembali sebagai anak Elohim, Bapa kemudian menempatkan mereka ke dalam gereja, *dengan* menjadikan mereka anggota tubuh Kristus. Kol 1:18. Pencelupan ke dalam tubuh ini merupakan salah satu dari *tiga dimensi baptisan*. 1Kor 12:13,18. Setelah menjadi milik Kristus, mereka adalah keturunan Abraham, dan ahli waris menurut janji yang diberikan kepada Abraham. Artinya, roh mereka, yang adalah pelita Tuhan, telah dinyalakan, dan mereka tampak sebagai salah satu bintang yang dilihat Abraham ketika Tuhan berkata kepadanya, ‘Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya … Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.’ Kej 15:5.

Hal penting untuk diperhatikan, seorang anak Elohim yang baru, diangkat oleh Bapa ke tempat sorgawi sebagai warga Yerusalem sorgawi, gereja. Pemazmur bernubuat tentang implikasi yang menakjubkan dari kelahiran baru dan baptisan oleh Bapa ini, dengan menulis, ‘Tetapi tentang Sion [di mana Yerusalem sorgawi didirikan] dikatakan: "Seorang demi seorang dilahirkan di dalamnya," dan Dia, Yang Mahatinggi [yaitu, Bapa], menegakkannya.’ Mzm 87:5. Yerusalem sorgawi adalah konteks di mana anak-anak Elohim harus menyerahkan hidup mereka dalam kasih bagi satu sama lain menurut nama mereka sebagai anak Elohim. 1Yoh 4:7.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Kejadian 15** | **Amsal 7** |

# Selasa 8 Juli | Pembasuhan regenerasi

Meskipun seorang percaya telah dilahirkan dari Roh, dan berada di dalam Kristus, '*tubuh memang [tetap] mati karena dosa'.* Rm 8:9-11. Ini merupakan implikasi dari hukum lain yang masih ada dalam hati mereka. Hukum ini, yang dibapai dalam umat manusia oleh Iblis, membuat seseorang berpikir dan bertindak dalam sikap yang tidak konsisten dengan ketaatan mereka sebagai anak Elohim. Rm 7:15. Oleh karena hukum lain, mereka dibawa ke dalam perbudakan kepada 'hukum dosa dan hukum maut'. Rm 8:2. Rm 7:23.

Kelepasan dari tubuh maut adalah melalui regenerasi dan pembaharuan dalam persekutuan kematian dan kehidupan Kristus. Kita disatukan kepada jalan ini, yang di atasnya keselamatan kita diperoleh secara progresif, ketika kita dibaptis dengan air. *Ini merupakan dimensi kedua dari baptisan.* Dalam suratnya kepada Titus, rasul Paulus menjelaskan bahwa kita diselamatkan 'oleh permandian kelahiran kembali (terj. Bhs. Ing. '*the washing of regeneration'* artinya 'pembasuhan regenerasi') dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus'. Tit 3:5. Pembasuhan regenerasi, melalui pelayanan Roh Kudus, secara khusus diaplikasikan pada *kemanusiaan* kita.

Setelah kita dilahirkan dari Elohim dan dibaptis oleh Bapa ke dalam tubuh Kristus, pekerjaan pembasuhan dan pembaharuan ini berlanjut dalam hidup kita saat kita setiap hari menjalani realitas baptisan kita oleh air, ke dalam persekutuan kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus.

Saat kita merangkul proses yang melaluinya kedagingan kita disingkirkan, dan kita berjalan dalam firman yang kita dengar, maka kodrat ilahi, yang ditanam dalam tanah roh kita, terus berakar, bertumbuh, dan menjadi ekspresi identitas kita sebagai anak Elohim. Kita secara progresif berubah dari satu tingkat kemuliaan kepada tingkat kemuliaan yang lain, menjadi serupa dengan gambar Anak. 2Kor 3:18. Khususnya, perumpamaan tentang 'benih dan tanah' mengajarkan kita bahwa jika tanah hati kita tidak diubah melalui proses ini, maka kita, sebagai 'tanaman' ciptaan baru, dapat mati, meskipun apa yang lahir dari Elohim tidak berdosa. 1Yoh 3:9.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Roma 6** | **Amsal 8** |

# Rabu 9 Juli | Baptisan ke dalam Roh Kudus

Penting untuk menyadari bahwa baptisan ke dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus merupakan tiga dimensi dari *satu baptisan.* Orang percaya yang secara progresif memperoleh keselamatan kekal akan terus berjalan dalam dimensi-dimensi baptisan ini sebagai murid Kristus. Mat 28:19-20. Hal penting untuk diperhatikan, tiga dimensi baptisan bukan sekedar *serangkaian urutan* tindakan atau prosedur sakramental yang harus dialami seseorang.

Untuk menunjukkan poin ini, kita perhatikan contoh pelayanan rasul Petrus di rumah Kornelius. Kitab Kisah Para Rasul mencatat bahwa, ketika Petrus berbicara, 'Turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Elohim.' Kis 10:44-46. Setelah menyaksikan tindakan Roh Kudus yang berdaulat ini, 'kata Petrus: "Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?" Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus (terj. Bhs. Ing. '*the name of the Lord'* artinya 'nama Tuhan').' Kis 10:46-48. Kita melihat bahwa orang-orang percaya ini dibaptis secara berdaulat ke dalam Roh Kudus sebelum mereka dibaptis dengan air.

Setelah Bapa membaptis kita ke dalam Kristus dan kasih-Nya, Anak juga membaptis kita ke dalam Roh Kudus. Yohanes Pembaptis bernubuat tentang inisiatif Kristus, dengan mengatakan, '*Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api*.' Mat 3:11.

Pencelupan ke dalam Pribadi Roh Kudus dimulai ketika Dia masuk ke dalam roh orang percaya sebagai Roh adopsi. Rm 8:15. Warisan yang mereka terima, setelah mereka memilih adopsi sebagai anak Elohim, adalah kodrat ilahi sebagai benih dari Bapa, yaitu Kristus. Setelah dimeteraikan dengan Roh Kudus, orang percaya juga kemudian menerima dari Roh, warisan persekutuan Yahweh *Elohim*, yang dinyatakan oleh dan melalui ketujuh Roh Elohim.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Kisah Para Rasul 10** | **Amsal 9** |

# Kamis 10 Juli | Persekutuan doa

Kristus sendiri menerima pengurapan Roh pada saat pembaptisan-Nya, yang ditandai dengan seekor burung merpati yang turun ke atas-Nya. Yoh 1:32. Luk 3:22. Yesus kemudian bersaksi, 'Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin.' Luk 4:18. Yes 61:1-2. Nabi Yesaya menjelaskan bahwa Roh Tuhan adalah ketujuh Roh Elohim. Yes 11:2. Yesus menerima pengurapan ini tanpa batas sehubungan dengan nama-Nya sebagai Anak Sulung Bapa. Khususnya, Dia memiliki ketujuh Roh Elohim ketika Dia berbicara kepada gereja-gereja kaki dian. Why 3:1. Roh Kudus mengambil apa yang menjadi milik Kristus dan memberikannya kepada seseorang yang dilahirkan kembali dan ada di dalam Kristus.

Setelah seorang percaya dibaptis oleh Anak dalam Roh Kudus, Anak kemudian berkonsultasi dengan Roh Kudus sehubungan dengan kebutuhan mereka. Kristus bertanya kepada Roh tentang bagaimana mereka terhubung dengan-Nya dalam ketaatan kepada instruksi-instruksi yang Roh Kudus ambil dari Kristus. Rm 8:26-27. Roh menggunakan instruksi-instruksi ini untuk memimpin mereka di jalan pengudusan mereka, memampukan mereka untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Kristus selesaikan bagi mereka dalam perjalanan persembahan-Nya.

Kemudian, dalam doa, Anak melaporkan kepada Bapa tentang progres orang percaya tersebut sebagai anak-Nya. Rm 8:27. Jika mereka dengan taat mengikuti pimpinan Roh Kudus, maka mereka benar-benar anak-anak Elohim. Elohim Bapa kemudian 'di pihak mereka', jadi siapa yang dapat melawan mereka? Rm 8:31. Bapa dengan cuma-cuma memberikan kepada anak-anak Elohim 'segala sesuatu' saat mereka berjalan dan hidup dengan cara ini. 2Ptr 1:3. Mereka kemudian mulai memahami bahwa tidak ada yang dapat memisahkan mereka dari kasih Kristus saat mereka berjalan bersama-Nya dalam persekutuan penderitaan-Nya. Rm 8:35-39. Penderitaan-penderitaan ini merupakan bagian dari pengalaman mereka dari Dia yang adalah AKU ADALAH. Karena orang percaya dipimpin oleh Roh dalam persekutuan penderitaan Kristus, maka mereka mampu menjadi 'lebih dari pemenang' melalui Kristus yang mengasihi mereka. Rm 8:37.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Roma 8** | **Amsal 10** |

# Jumat 11 Juli | Kuasa untuk menjadi saksi-saksi

Baptisan ke dalam Roh Kudus ditunjukkan oleh kapasitas untuk berbicara dalam bahasa roh. Kis 2:4. Oleh Roh, seorang percaya mampu bersatu dengan doa syafaat dan sakit bersalin Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan melakukan perjalanan bersama Kristus, melalui ketaatan kepada firman, di jalan keselamatan yang telah Dia rintis bagi mereka. Hal penting untuk diperhatikan, seorang anak Elohim diberikan kekuatan yang sama yang Kristus terima dari Roh Kudus untuk perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya dari Getsemani sampai Kalvari. Luk 22:43-44. Ibr 9:14.

Ketujuh Roh Elohim adalah kuasa untuk perjalanan seseorang di jalan keselamatan. Berjalan bersama dan di dalam Kristus, mereka mampu menjadi saksi-saksi-Nya di dunia. Menjelaskan implikasi baptisan oleh Roh Kudus ini, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, ‘Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.’ Kis 1:8. Oleh Roh, mereka mampu berdoa dan bernubuat, dan bersaksi sebagai anak Elohim.

Dalam hal ini, setiap orang Kristen yang telah menerima baptisan Roh, sebagai bagian dari komunitas orang percaya, kemudian mampu menjadi rekan kerja bersama Kristus. Yaitu, melalui ketujuh Roh Elohim, mereka dapat memproklamirkan injil, dan mendukung orang-orang yang merespons injil sehingga mereka dilahirkan sebagai anak-anak Elohim. Memperhatikan implikasi baptisan oleh Roh Kudus ini, Yesus berkata, ‘Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup’. Yoh 7:38. Ketujuh Roh Elohim itulah yang mengalir keluar dari lubuk hati seorang anak Elohim sebagai sungai air kehidupan. Inilah pelayanan firman yang melaluinya para pendengarnya dapat dilahirkan kembali dan dipelihara sebagai anak-anak Elohim.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Kisah Para Rasul 2** | **Amsal 11** |

# Senin 14 Juli | Penolong yang lain

Sehubungan dengan jalan keselamatan, kita tahu bahwa Anak dan Bapa datang untuk tinggal dalam hati pendengar setelah mereka menunjukkan kasih mereka kepada Kristus dengan menuruti firman-Nya. Yoh 14:21. Ini berarti bahwa mereka berpaling dari bentuk perilaku yang merupakan bagian dari kerajaan kegelapan dan menerima instruksi dari para utusan Kristus mengenai budaya kerajaan Bapa. Meskipun ini merupakan waktu kelepasan yang menakjubkan bagi mereka, ini bukanlah kelahiran baru.

Di dalam hati orang percaya, Anak berdoa kepada Bapa, meminta-Nya untuk mengirimkan Roh Kudus kepada mereka. Yoh 14:16. Yesus menggambarkan Roh Kudus sebagai 'Penolong yang lain' yang diutus oleh Bapa untuk *menyertai* orang percaya, dan *di dalam* mereka. Yoh 14:15-17.

Roh Kudus *menyertai kita* ketika Dia tinggal bersama Bapa dan Anak di dalam hati kita. Inisiatif Roh adalah menjadikan kita rohani dengan membebaskan kita dari perbudakan kita kepada jalan kedagingan. Dia menentang kedagingan kita dan motivasinya. Gal 5:17. Kita hidup oleh daging ketika kita menganggap diri kita sebagai ukuran apa yang baik dan jahat bagi kita. Dengan memiliki sikap atau roh ini, kita mengejar ekspresi siapa kita menurut kita, atau siapa yang kita ingin jadi. Ini adalah dosa dan kehilangan kemuliaan penentuan sejak semula Elohim bagi kita. Rm 3:23.

Tindakan-tindakan yang kita ambil, dan emosi-emosi yang timbul dalam diri kita, ketika ekspektasi-ekspektasi tentang diri kita, hidup kita, dan orang lain ini tidak terpenuhi, menandakan bahwa kita hidup oleh daging. Pekerjaan-pekerjaan dan emosi-emosi ini dapat mencakup, misalnya, kenajisan, amoralitas, penyembahan berhala, perselisihan, kecemburuan, luapan amarah, ambisi-ambisi yang egois, dan pertikaian. Gal 5:19-21. Ekspresi paling mendasar dari inisiatif Roh untuk menjadikan kita rohani adalah dengan menginsafkan kita akan dosa, kebenaran, dan penghakiman.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Galatia 5** | **Amsal 14** |

# Selasa 15 Juli | Penginsafan akan dosa dan kebenaran

Menjelaskan pekerjaan Roh Kudus, Yesus berkata, ‘Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum.’ Yoh 16:8-11.

Ketika kita diinsafkan akan dosa, Roh Kudus mengarahkan perhatian kita pada keinginan kedagingan kita untuk mendefinisikan ekspresi identitas dan pekerjaan-pekerjaan kita. Kita melakukan ini karena kita *tidak percaya*. Kita tidak percaya bahwa Yesus telah menggenapi pekerjaan-pekerjaan yang merupakan bagian dari hidup kita sebagai anak, dan bahwa Dia akan menjadi substansi dari hidup kita sebagai anak Elohim. 1Yoh 5:11-13. Tanpa kita menerima penginsafan akan dosa, kita akan percaya pada dusta bahwa jalan kita sendiri adalah benar dan menuntun kepada hidup. 2Tes 2:11. Bukannya hidup sebagai anak Elohim, kita akan hidup sebagai anak yang tidak taat dan tetap berada di bawah penghukuman. Ef 2:2.

Melalui penginsafan akan kebenaran, Roh mengiluminasi kita akan jalan keselamatan yang telah Yesus rintis untuk regenerasi dan pembaharuan kita sebagai anak Elohim. Setelah kebangkitan-Nya dari antara orang mati, dan dinyatakan-Nya sebagai Manusia pertama yang dijadikan menurut gambar dan rupa Elohim, Kristus, Imam Besar agung kita naik ke sorga dan duduk di sebelah kanan Bapa. Ibr 10:12. Sekarang Dia melayani kepada kita partisipasi setiap hari dalam persembahan dan penderitaan-Nya supaya, saat kita berjalan dalam ketaatan kepada firman-Nya, kita dapat secara progresif dijadikan seperti Dia. Ibr 5:8-9. Roh Kudus rindu untuk memimpin kita di jalan ini, dan untuk memampukan ketaatan kita kepada firman Anak supaya roh kita dapat diregenerasi dan kita dapat secara progresif menjadi dewasa sebagai anak Elohim.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Yohanes 16** | **Amsal 15** |

# Rabu 16 Juli | Maukah kamu menjadi anak?

Roh Kudus menginsafkan kita akan dosa, kebenaran, dan penghakiman. Dalam menginsafkan kita akan penghakiman, Roh Kudus meneguhkan bahwa kita tidak perlu lagi takut akan maut, atau tunduk pada dakwaan Iblis. Why 12:10. Roh menginsafkan kita untuk hidup oleh kasih Elohim yang dicurahkan-Nya ke dalam hati kita. Dengan kasih ini, kita tidak lagi menghakimi diri kita sendiri menurut pengetahuan tentang yang baik atau yang jahat. Sebaliknya, kita didorong oleh kasih untuk menghakimi bahwa kita telah mati bersama Kristus dan bahwa, saat kita menerima hidup-Nya, kita tidak lagi hidup untuk diri kita sendiri tetapi untuk Kristus yang telah mati untuk kita dan bangkit kembali. 2Kor 5:14-15. Rasul Yohanes berkata bahwa ketika kita hidup dengan cara ini, kasih Elohim disempurnakan di dalam kita sehingga 'kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman'. 1Yoh 4:17.

Singkatnya, ketika Roh, yang menyertai kita, menginsafkan kita akan dosa, kebenaran, dan penghakiman, Dia bertanya kepada kita, 'Maukah kamu menjadi anak Elohim?' Jika kita tidak menolak penginsafan Roh, Dia memberikan kepada kita iman untuk percaya akan apa yang sama sekali tidak mungkin dan tidak terpikirkan. Kita mampu untuk percaya bahwa kita bisa menjadi anak Elohim!

Sebelum kita mempertimbangkan implikasi-implikasi dari ekspresi iman ini, penting untuk menyadari bahwa seseorang dapat *menolak* penginsafan Roh Kudus dan memilih untuk hidup menurut daging. Ketika berbicara kepada orang-orang Yahudi, Stefanus memperhatikan respons ini, dengan berkata kepada para pendengarnya, 'Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, *kamu selalu menentang Roh Kudus*, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu.' Kis 7:51. Bahkan setelah kita mulai berjalan oleh Roh, kita dapat kembali hidup menurut daging. Gal 3:1-4. Dengan melakukan hal itu, kita berisiko kehilangan keselamatan kita, karena Paulus berkata, 'Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati.' Rm 8:13.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **1 Korintus 2** | **Amsal 16** |

# Kamis 17 Juli | Roh Kudus ada di dalam kita

Roh Kudus masuk ke dalam *roh* seseorang ketika mereka memilih untuk menerima undangan yang luar biasa untuk menjadi anak Elohim. Dia sekarang ada *di dalam* mereka, dan juga *menyertai* mereka. Roh Kudus masuk ke dalam roh orang percaya sebagai 'Roh adopsi', yang memampukan mereka untuk memanggil Elohim, 'Bapa-ku'. Merangkumkan langkah keselamatan yang luar biasa ini, rasul Paulus menyatakan, 'Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu *menjadi takut lagi*, tetapi kamu telah menerima *Roh yang menjadikan kamu anak Elohim* (terj. Bhs. Ing. '*Spirit of adoption*' artinya 'Roh adopsi'). Oleh Roh itu *kita* berseru: "ya Abba, ya Bapa!"' Rm 8:15.

Ketika Roh Kudus masuk ke dalam roh kita, yang memampukan kita untuk berseru, 'Abba, Bapa', kita telah *dimeteraikan* dengan Roh itu. Ef 1:13-14. Dengan cara ini, Bapa telah menandai kita sebagai milik-Nya sebagai anak manusia. Roh adalah meterai kepemilikan oleh Bapa, bahkan sebelum roh kita dilahirkan kembali dari benih yang tidak terkorupsi. Luar biasanya, setelah dimeteraikan dengan Roh, kita menjadi bait bagi Roh Kudus. 1Kor 6:19. Dia menyembah Bapa dan Anak di mezbah hati nurani kita, yang merupakan bagian dari roh kita, yang memampukan kita untuk berpartisipasi dalam persekutuan penyembahan yang sama ini!

Menerima Roh Kudus, yang tinggal di dalam kita, merupakan implikasi pertama dari baptisan, atau pencelupan, ke dalam Roh Kudus. Inilah artinya menerima buah sulung Roh. Rm 8:23. Luar biasanya, Paulus mengatakan bahwa menerima buah sulung Roh adalah *jaminan* bahwa jika kita hidup oleh Roh, kita akan menerima warisan kekal kita sebagai anak Elohim dan dibawa ke dalam kemuliaan sebagai manusia menurut gambar dan rupa Elohim. 2Kor 1:21-22. Ef 1:13-14. Ibr 2:10-11.

Permulaan dari keyakinan yang menjadi milik orang-orang yang dicelupkan dalam Roh dan menjadi rohani adalah bahwa Roh Kudus bersaksi dengan roh kita bahwa kita adalah anak Elohim oleh adopsi.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **2 Timotius 1** | **Amsal 17** |

# Jumat 18 Juli | Janji akan Roh

Ketika kita menjadi bait Roh Kudus, kita menerima 'Roh yang telah dijanjikan itu' melalui iman. Gal 3:13-14. Luar biasanya, hal ini merupakan yang pertama dari janji-janji yang para laki-laki dan perempuan beriman di Perjanjian Lama lihat dari jauh, dan mereka percayai, meskipun mereka tidak dapat menerimanya. Ibr 11:13. Janji akan Roh tidak tersedia bagi orang percaya sampai Yesus mati di kayu salib dan kemudian bangkit dari kematian setelah tiga hari dan tiga malam.

Janji ini memberikan 'adopsi' kepada orang percaya. Untuk menegaskan poin ini lebih lanjut, Paulus berkata bahwa 'setelah genap waktunya, maka Elohim mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat. Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat [melalui salib], *supaya kita diterima menjadi* (terj. Bhs. Ing. '*receive the adoption as*' artinya 'menerima adopsi sebagai') *anak'*. Gal 4:4-5. Kita melihat bahwa, karena persembahan Kristus di kayu salib, kita dapat menerima Roh Kudus, dan ini memberikan adopsi kepada kita!

Adopsi bukanlah sekedar suatu langkah di jalan keselamatan. Ini menggambarkan proses yang melaluinya anak-anak manusia menerima Roh Kudus yang dijanjikan; dilahirkan kembali dari kodrat ilahi Elohim; dan kemudian secara progresif dijadikan manusia menurut gambar dan rupa Elohim. Proses ini selesai pada hari kebangkitan, ketika orang-orang yang telah dilahirkan sebagai anak-anak Elohim, dan diselamatkan melalui regenerasi dan pembaharuan sebagai manusia, menerima tubuh rohani. Paulus sebenarnya menyebut peristiwa ini sebagai 'pengangkatan sebagai anak (adopsi), yaitu pembebasan (terj. Bhs. Ing. '*redemption'* artinya 'penebusan') tubuh kita'. Rm 8:23. Pada hari itu, tubuh jasmani kita akan dijadikan tidak fana dan tidak terkorupsi oleh firman Anak. Kemudian akan dikenakan dengan tubuh sorgawi kita dari Bapa. Tubuh rohani ini sama jasmani sebagaimana rohaninya, dan sama rohani sebagaimana jasmaninya.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **1 Korintus 15** | **Amsal 18** |

# Senin 21 Juli | Berkas buah sulung

Menerima Roh adopsi merupakan langkah penting di jalan keselamatan. Akan tetapi, ini bukanlah kelahiran baru. Kelahiran baru merupakan mujizat tertentu yang melaluinya seorang anak manusia dilahirkan kembali dari kodrat ilahi Elohim! Ini merupakan penggenapan janji yang sungguh luar biasa yang Tuhan berikan kepada Abraham, ketika Dia berkata, 'Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya … *Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu*.' Kej 15:5.

Setelah menerima janji akan Roh melalui iman, seorang percaya dimampukan oleh Roh adopsi untuk berseru, 'ya Abba, ya Bapa!' Rm 8:15. Ini adalah pengakuan mereka bahwa mereka telah dimeteraikan dengan Roh oleh Bapa, dan bahwa mereka adalah milik-Nya. Elohim adalah Bapa mereka!

Sebagai respons terhadap pengakuan ini, Bapa, melalui pelayanan firman-Nya, mengirimkan Roh Anak ke dalam *roh* orang percaya. Gal 4:6. Ini bukanlah Pribadi Anak; Dia terus tinggal di dalam hati kita. Melainkan, itu merupakan benih unik dari nama dan hidup kita sebagai anak Elohim, yang Kristus hasilkan melalui perjalanan sakit bersalin-Nya dari Getsemani sampai Kalvari. Yesus adalah satu Benih yang jatuh ke dalam tanah, mati dan bangkit kembali sebagai satu Berkas buah sulung.

*Sebelum* penciptaan langit dan bumi, ketika Yahweh Anak mengosongkan diri-Nya dan dilahirkan oleh Bapa sebagai Anak Elohim, nama-nama hidup sebagai anak dari setiap orang yang akan hidup, ditulis di dalam Dia. Ketika Dia bangkit dari antara orang mati, nama-nama ini sekarang menjadi benih-benih individu di dalam Kristus, satu Berkas buah sulung. 1Kor 15:20. Meskipun nama dalam setiap benih itu unik, setiap benih berisikan hidup dari Benih pertama, Kristus. Ini adalah hidup ilahi Bapa, yang Dia berikan kepada Anak untuk dimiliki di dalam diri-Nya ketika Bapa melahirkan-Nya sebagai Anak Elohim, *sebelum*. Yoh 5:26.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Galatia 4** | **Amsal 21** |

# Selasa 22 Juli | Benih ditaburkan dalam roh kita

Benih yang tidak terkorupsi dari kodrat ilahi, ditaburkan dalam *roh* kita oleh firman Bapa yang mengalir keluar dari Kristus, melalui pelayanan Roh Kudus. Firman itu sendiri bukanlah benih, melainkan, benih itu dibawa oleh firman. Menandai perbedaan ini, rasul Petrus berkata bahwa kita dilahirkan kembali, 'bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana (terj. Bhs. Ing. '*corruptible seed but incorruptible'* artinya ' bukan dari benih yang terkorupsi tetapi yang tidak terkorupsi'), *oleh* firman Elohim, yang hidup dan yang kekal'. 1Ptr 1:23.

Ketika benih ini ditanam di dalam 'tanah' *roh* kita, benih itu bertunas oleh Roh Kudus dan kita dikandung sebagai anak Elohim, yang telah dilahirkan kembali dari kodrat ilahi. Kita menjadi ciptaan yang benar-benar baru, yang digambarkan oleh Yesus dalam perumpamaan-Nya tentang 'benih dan tanah', sebagai tanaman baru! Mat 13:5,20. Melalui kelahiran baru, hidup Kristus menjadi hidup kita, tetapi ekspresi hidup ini *unik bagi nama kita sebagai anak Elohim*. Gal 2:20. Meskipun kodrat ilahi Elohim sekarang adalah hidup kita, kita bukanlah Elohim. Melainkan, kita menjadi keturunan Elohim.

Rasul Paulus menjelaskan langkah luar biasa di jalan keselamatan ini, dengan menulis, 'Dan karena kamu adalah anak [oleh adopsi], maka Elohim telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!" Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak [ciptaan baru]; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Elohim (terj. Bhs. Ing. '*an heir of God [God's divine life] through Christ'* artinya 'pewaris Elohim [hidup ilahi Elohim] melalui Kristus').' Gal 4:6-7. Hal penting untuk diperhatikan, ketika bertunas, Kristus menjadi hidup kita dan substansi dari ekspresi kita sebagai anak Elohim. Gal 2:20. Inilah mengapa Anaklah yang berseru, 'ya Abba, ya Bapa' di dalam kita.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **1 Petrus 1** | **Amsal 22** |

# Rabu 23 Juli | Ke dalam roh kita

Jika Paulus mengatakan bahwa Roh Anak, yang merupakan benih dari hidup kita sebagai anak, dikirim ke dalam *hati* kita, mengapa kami katakan bahwa benih ini ditanam di dalam *roh* kita? Gal 4:6. Hati kita merupakan titik pertemuan roh (identitas), jiwa, dan tubuh kita. Hati kita merupakan esensi, atau pusat, dari pribadi dan ekspresi kita. Bersama-sama, roh dan jiwa kita adalah manusia batiniah kita, dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Kita dapat menyamakan kedua aspek hati kita ini dengan dua sisi dari satu koin. Roh kita adalah identitas kita. Itu adalah siapa kita. Hati nurani kita adalah bagian dari roh kita yang melaluinya kita dapat mengenal diri kita sendiri. 1Kor 2:11. Siapa kita, atau siapa kita ingin jadi, diekspresikan melalui bagian-bagian dari jiwa kita. Bagian-bagian ini meliputi kehendak, pikiran, dan emosi-emosi kita, dan itu mempengaruhi cara kita berperilaku, membuat keputusan, berkomunikasi, dan menafsirkan lingkungan kita di dalam dan melalui tubuh kita.

Kitab Suci menggambarkan firman Elohim 'lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun'. Ketika firman diproklamirkan, firman memisahkan antara roh dan jiwa, yang menyingkapkan pikiran dan maksud hati. Ibr 4:12. Meskipun roh adalah bagian dari hati, pemisahan ini berarti bahwa benih, yang dibawa oleh firman, dapat ditanam secara khusus di dalam roh kita. Kita tahu bahwa benih itu ditanam di sini karena roh manusia, yang merupakan lubuk hati, diidentifikasi oleh Kitab Suci *sebagai pelita*. Seperti yang dijelaskan oleh Salomo, '*Roh* manusia adalah *pelita* TUHAN, yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya.' Ams 20:27. Pelita ini dinyalakan ketika benih dari hidup kita sebagai anak bertunas di dalam roh kita oleh Roh Kudus. Inilah saat kita dinyatakan sebagai salah satu bintang di langit yang disaksikan Abraham!

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Ibrani 4** | **Amsal 23** |

# Kamis 24 Juli | Tubuh sorgawi

Selain menerima benih hidup kita sebagai anak melalui kelahiran baru, kita juga menerima tubuh sorgawi, yang disediakan bagi kita, bersama Kristus, di dalam rumah Elohim. Yesus mempersiapkan tubuh ini bagi setiap kita saat Dia menggenapi pekerjaan-pekerjaan nama kita dalam perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya dari Getsemani sampai Kalvari. Pada Paskah terakhir, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, 'Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Elohim, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.' Yoh 14:1-3.

Menerima tubuh sorgawi menyoroti bahwa, melalui kelahiran baru, kita dibangkitkan bersama Kristus untuk menjadi warga Yerusalem sorgawi. Pemazmur menubuatkan implikasi yang menakjubkan dari kelahiran baru dan baptisan oleh Bapa ini, dengan menulis, 'Tetapi tentang Sion dikatakan: "Seorang demi seorang dilahirkan di dalamnya," dan Dia, Yang Mahatinggi [yaitu, Bapa], menegakkannya.' Mzm 87:5.

Yerusalem sorgawi, gereja, merupakan konteks di mana anak-anak Elohim harus menyerahkan hidup mereka dalam kasih untuk satu sama lain menurut nama mereka sebagai anak Elohim. 1Yoh 4:7. Kerinduan untuk tinggal di sini dan untuk mengekspresikan kasih melalui pelayanan, yang merupakan natur dari hidup Elohim, adalah bukti bahwa seseorang telah dilahirkan kembali. Gal 5:13. Menyoroti implikasi kelahiran baru ini, rasul Yohanes berkata, 'Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Elohim; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Elohim dan mengenal Elohim.' 1Yoh 4:7.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **2 Korintus 5** | **Amsal 24** |

# Jumat 25 Juli | Rahasia Tuhan

Raja Daud menyatakan, 'TUHAN bergaul karib (terj. Bhs. Ing. '*The secret of the Lord is with'* artinya 'Rahasia Tuhan ada bersama') dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.' Mzm 25:14. 'Rahasia Tuhan' adalah firman tentang penentuan sejak semula setiap orang sebagai anak Elohim dan sebagai manusia menurut gambar dan rupa Elohim. Firman ini berasal dari persekutuan Yahweh, melalui Kristus.

Firman Elohim mengalir keluar dari Kristus melalui para utusan-Nya karena firman itu dilayani oleh Roh Kudus secara langsung dari Kitab Suci, yang ditulis oleh para rasul dan nabi. Ef 2:20. Paulus menekankan prinsip dasar ini, dengan menulis, 'Sesuai dengan kasih karunia Elohim, yang dianugerahkan kepadaku, aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar, dan orang lain membangun terus di atasnya. Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya. Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.' 1Kor 3:10-11.

Bahkan ketika dia masih hidup, Paulus mengamati adanya penyebaran injil-injil alternatif. Injil-injil ini adalah penafsiran Kitab Suci, yang beragam berdasarkan filsafat Yunani dan tradisi-tradisi Yahudi. Injil-injil ini menarik bagi banyak orang. Karena alasan ini, Paulus menasihati jemaat Korintus, dengan mengatakan, 'Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.' 2Kor 11:4.

Dia menasihati semua orang percaya dengan instruksi, 'Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.' Gal 1:8. Demikian pula, rasul Yohanes berkata, 'Jikalau seorang datang kepadamu dan ia tidak membawa ajaran ini, janganlah kamu menerima dia di dalam rumahmu dan janganlah memberi salam kepadanya. Sebab barangsiapa memberi salam kepadanya, ia mendapat bagian dalam perbuatannya yang jahat.' 2Yoh 1:10-11. Orang-orang yang memproklamirkan injil-injil alternatif ini merupakan para utusan Iblis yang menunjukkan roh antikristus.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Galatia 1** | **Amsal 25** |

# Senin 28 Juli | Telinga seorang murid

Pada zaman sekarang ini, Tuhan telah menegakkan presbiteri-presbiteri di tangan kanan Kristus. Pekerjaan mereka adalah memproklamirkan injil Elohim dari Kitab Suci sebagai firman kebenaran masa kini. Di dalam presbiteri, Kristus telah memberikan kepada beberapa orang kasih karunia kenaikan untuk mengiluminasi, dari Kitab Suci, apa yang Roh sedang katakan kepada presbiteri dan gereja. Ef 4:11-12. Hal yang penting, karunia-karunia ini bukan untuk tujuan meletakkan dasar yang lain. Melainkan, melalui pelayanan mereka, dan kemudian pelayanan presbiteri, setiap pendengar dapat membangun di atas dasar yang telah diletakkan oleh Paulus dan para rasul lainnya. Dalam hal ini, para anggota presbiteri yang memiliki karunia kenaikan harus melayani dalam cara Timotius dan Titus.

Setiap kali Tuhan berbicara, itu langsung dari Kitab Suci. Perkataan yang ditulis oleh para nabi dan para rasul Perjanjian Baru ini diiluminasi kepada kita oleh Roh Kudus. Kita melihat bahwa Kitab Suci itu sendiri yang berbicara! Gal 3:8. Sebagai utusan, kita tidak melampaui apa yang tertulis dalam Kitab Suci; kita juga tidak menghindari perikop-perikop Kitab Suci yang menantang ekspektasi-ekspektasi dan perilaku kedagingan pendengar kita untuk menenangkan mereka.

Bagaimana rahasia Tuhan yang terkandung dalam Kitab Suci mengalir keluar dari persekutuan Yahweh kepada kita sehingga tujuan-tujuan Elohim tercapai dalam kehidupan kita? Yesus, yang adalah Firman, bersaksi tentang proses ini. Dia berkata, ‘Tuhan ELOHIM telah memberikan kepada-Ku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan Aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaran-Ku untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan ELOHIM telah membuka telinga-Ku, dan Aku tidak memberontak, tidak berpaling ke belakang.’ Yes 50:4-5. Kita tahu bahwa ini adalah Yesus yang berbicara, karena Dialah yang memberikan punggung-Nya kepada orang-orang yang memukul-Nya dan pipi-Nya kepada orang-orang yang mencabut janggut-Nya, di pelataran Kayafas. Yes 50:6. Ini juga seharusnya menjadi kesaksian kita sebagai murid.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **1 Korintus 3** | **Amsal 28** |

# Selasa 29 Juli | Gembala segala domba

Firman adalah Kristus. Dia memberikan firman ini kepada para rasul dan nabi untuk ditulis sebagai Kitab Suci. 1Ptr 1:10-12. Roh Kudus mengiluminasi firman ini dari Kitab Suci, yang kemudian dimultiplikasi dan dinyatakan oleh para utusan melalui persekutuan firman dalam presbiteri dan kemudian dalam gereja. Inilah firman kebenaran masa kini untuk zaman kita, yang diproklamirkan minggu demi minggu pada perjamuan *agape* publik. Dalam kitab Wahyu, pelayanan firman ini disimbolkan dengan pelita yang diletakkan dalam bunga gereja kaki dian. Keefektifan pelayanan ini bergantung pada para utusan, yang merupakan bagian dari presbiteri *aggelos*, yang berjalan di dalam dan di antara gereja-gereja kaki dian.

Hal yang penting, melalui persekutuan kita yang terus-menerus dalam firman, sementara firman itu dilayani kepada kita dari Kristus, oleh Roh, kita memperoleh porsi ganda minyak. Melalui pelayanan kasih karunia ini, laki-laki mampu mengangkat tangan yang kudus tanpa amarah dan keraguan. Demikian pula, perempuan mampu berperilaku dengan sopan dan sederhana, menghidupi hidup Elohim, dengan pekerjaan-pekerjaan baik, sebagai komunitas firman dalam rumah mereka. 1Tim 2:8-10. Inilah artinya hidup 'tak bercela dalam kekudusan', siap untuk kedatangan Tuhan Yesus Kristus. 1Tes 3:13.

Yesus menyampaikan perkataan ini kepada kita sebagai Gembala dan Penilik jiwa kita. 1Ptr 2:25. Dia adalah Penilik imamat yang rajani, dan Penilik rumah-Nya, 'dan rumah-Nya ialah kita, jika kita sampai kepada akhirnya teguh berpegang pada kepercayaan dan pengharapan yang kita megahkan'. Ibr 3:6. Sebagai Gembala agung segala domba, Dia memanggil setiap kita dengan nama kita. Yoh 10:2-5. Kita dipimpin oleh Gembala saat kita merespons dalam ketaatan iman kepada firman tentang nama kita. Firman ini mendefinisikan siapa kita dalam hubungan dengan-Nya dan dengan orang-orang yang merupakan bagian dari kawanan domba-Nya.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Yohanes 10** | **Amsal 29** |

# Rabu 30 Juli | Menemukan perhentian untuk jiwa kita

Firman Kristus diproklamirkan kepada orang-orang yang lelah. Dalam hal ini, kita mengingat undangan Yesus, yang berkata, 'Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat [yaitu, 'lelah'], Aku akan memberi kelegaan (terj. Bhs. Ing. '*rest*' artinya 'perhentian') kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan (terj. Bhs. Ing. '*rest*' artinya 'perhentian'). Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan.' Mat 11:28-30.

Ketika Yesus berkata kepada kita, 'Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku', Dia mengundang kita untuk bersatu dengan perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya. Mat 11:29. Setiap peristiwa luka dalam perjalanan-Nya merupakan sakit bersalin yang melibatkan kematian, penguburan, dan kebangkitan. Melalui sakit bersalin ini, Kristus mati terhadap dosa saat Dia menyerahkan hidup-Nya bagi kita dan menggenapi pekerjaan ketaatan yang merupakan bagian dari hidup kita sebagai anak. Rm 6:10. Ibr 5:8-9. Hal penting untuk diperhatikan, Kristus dipulihkan di akhir setiap luka sebagai persiapan untuk pelajaran dan multiplikasi hidup yang menjadi bagian dari luka berikutnya. Merangkumkan orientasi Kristus terhadap ketujuh peristiwa penderitaan dalam perjalanan persembahan-Nya, Paulus berkata bahwa 'mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia'. Ibr 12:2.

Kita lelah dan berbeban berat karena proyeksi-proyeksi kedagingan kita. Kelelahan dan penderitaan ini merupakan bagian dari penghukuman dosa. Setiap hari, Kristus memanggil kita untuk dikenakan kuk dengan-Nya. Melalui inisiatif ini, kita diserahkan kepada sebuah pilihan. Apakah kita merespons dalam kehidupan seperti yang dilakukan pencuri yang memberontak, dan tidak menemukan jawaban atas dilema kita; atau kita merespons dengan iman, seperti pencuri yang bertobat, dan merangkul persekutuan kita dalam sakit bersalin Kristus bagi kita. Hal penting untuk diperhatikan, dalam setiap keadaan, kita belajar dari-Nya apa yang telah Dia pelajari bagi kita pada saat itu, dan kita mampu menggenapi pekerjaan ketaatan yang menjadi bagian dari hidup kita sebagai anak. Inilah buah dari menemukan perhentian dalam pengharapan. Kita sedang diregenerasi, dan jiwa kita sedang dipulihkan. Kita disatukan dengan realitas salib yang tanpa batas waktu ini karena Dia adalah AKU ADALAH. Yoh 8:28.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Ibrani 5** | **Amsal 30** |

# Kamis 31 Juli | Buah dari ganjaran

Persekutuan dalam sakit bersalin Kristus itu menyakitkan. Seperti yang diamati Paulus, ‘Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya.’ Ibr 12:11. Ini bisa menjadi saat untuk meratap yang berlangsung seolah-olah ‘sepanjang malam’. Akan tetapi, sukacita datang di ‘pagi’ hari. Mzm 30:6. Sukacita ini adalah milik dari apa yang dijadikan baru, yang telah dilahirkan dalam kehidupan dan pengertian kita.

Firman para utusan, yang merupakan terang bagi jalan kita, mengingatkan kita bahwa sakit bersalin dan restorasi harus menjadi realitas sehari-hari dan seumur hidup bagi kita. Dalam hal ini, kita perhatikan perkataan Yesaya, yang menyatakan, ‘Pengawal itu berkata: "Pagi akan datang, tetapi malam juga. Jika kamu mau bertanya, datanglah bertanya sekali lagi!" (terj. Bhs. Ing. Ada tambahan *‘Return! Come back!’* artinya ‘Kembali! Kembalilah!’)’ Yes 21:12. Setiap pagi, kita dibangunkan untuk mendengar firman Kristus oleh Roh, mengetahui bahwa keesokan paginya akan diikuti dengan malam yang melibatkan sakit bersalin. Inilah ekspektasi kita sebagai orang-orang yang telah mengenakan kuk Kristus atas kita.

Perhentian yang kita terima, saat kita tetap dikenakan kuk dengan Kristus, menandai berakhirnya kecemasan dan emosi-emosi dosa lainnya yang muncul saat kita hidup menurut daging. Perhentian hanyalah milik orang-orang yang dikenakan kuk dengan Kristus dengan benar. Kuk ini adalah kekepalaan Kristus. Tuhan memanggil setiap laki-laki untuk dikenakan kuk dengan-Nya. Dia memanggil setiap perempuan untuk dikenakan kuk dengan-Nya. Jika kita dikenakan kuk dengan Kristus dalam aturan kekepalaan, kita akan dikenakan kuk dengan benar satu sama lain dalam pernikahan kita, dalam keluarga kita, dan sebagai rumah tangga dengan rumah tangga lainnya. Kita akan menemukan perhentian bagi jiwa kita saat kita menunjukkan kebajikan-kebajikan Dia yang memanggil kita ‘keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib’. 1Ptr 2:9.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Ibrani 12** | **Amsal 31** |

# Jumat 1 Agustus | Tuhan adalah Gembalaku

Kesaksian dari orang-orang yang dikenakan kuk dengan Kristus adalah, 'TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau [menemukan perhentian bagi jiwaku], Ia membimbing aku ke air yang tenang; Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.' Mzm 23:1-3. Inilah implikasi dari berjalan bersama Kristus dalam persekutuan sakit bersalin-Nya. Seperti yang raja Daud saksikan kemudian, 'Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya [karena aku takut akan Tuhan], sebab Engkau besertaku [seperti Dia menyertai pencuri yang bertobat]; gada [ganjaran]-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.' Mzm 23:4. Kedua unsur perhentian dan sakit bersalin bertemu dalam perjamuan *agape* Bapa, yang merupakan penyediaan untuk perjalanan kita setiap hari bersama Kristus. Mengakui realitas ini, raja Daud selanjutnya berkata, 'Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah. Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.' Mzm 23:5-6.

Berjalan dengan cara ini adalah jalan yang menuju kepada kehidupan. Mat 7:14. Ini adalah jalan keselamatan yang atasnya kita mengalami regenerasi dan pembaharuan, dan menghasilkan buah dari hidup kita sebagai anak. Meskipun ini penting untuk keselamatan setiap orang, ini khususnya penting bagi orang-orang yang memberitakan dan mengajarkan firman. Pelayanan firman menurut pengudusan kita merupakan buah dari persekutuan kita dalam sakit bersalin Kristus. Seperti yang dinyatakan pemazmur, 'Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.' Mzm 126:5-6.

| **Pembelajaran Lebih Lanjut** | **Amsal Harian** |
|---|---|
| **Mazmur 23** | **Amsal 1** |